



KR-Antara/Aprillio Akbar
MURAL TENTANG MASKER: Warga berjalan di dekat mural berisi pesan ajakan menggunakan masker dan replika peti mati Covid-19 di Cikoko Pancoran Jakarta, Jumat (2/10). Mural tersebut dibuat untuk mengingatkan masyarakat agar menerapkan protokol kesehatan saat beraktivitas.

TK FTI UII Raih Dana Program GEG 2020

SLEMAN (KR) - Teknik Kimia Fakultas Teknik Industri (FTI) UII mendapatkan pendanaan Program *Global Engagement Grant* (GEG) 2020 untuk Skema Mobilitas Daring. Skema ini program hibah yang diperuntukkan bagi jurusan dan jurusan/program studi untuk melaksanakan aktivitas sebagai implementasi dari MoU yang sudah dijalankan UII dengan universitas mitra luar negeri secara daring.

Untuk itu UII bekerja sama dengan Universidade de Aveiro Portugal, Unair dan Institut Teknologi Sepuluh November menyelenggarakan *Online Course* dengan topik 'Biodiesel and other biofuels'.

Sekretaris Jurusan Teknik Kimia FTI UII Dr Arif Hidayat mengemukakan hal tersebut usai pelatihan, Jumat (2/10). Menurut Arif, Kamis (1/10) malam sudah diselenggarakan kegiatan Online Course #1, Program Global Engagement Grant (GEG) 2020 yang diselenggarakan Jurusan FTI UII dan *Dep of Environment and Planning University of Aveiro Portugal*. Selain Dr Isabel Nunes narasumber lain adalah Dr Arif Hidayat ST MT. Kegiatan ini diikuti 202 peserta terdiri mahasiswa, dosen dan praktisi dari Indonesia, Portugal, Malaysia, Filipina, Taiwan dan Iran.

"Program hibah ini bertujuan mendorong percepatan UII dalam menjalankan Ren-

cana Strategis 2018-2022 khususnya pada sasaran strategis UII, yakni pengembangan inovasi berkelanjutan untuk memperkuat rekognisi inovasi berkelanjutan memperkuat at rekognisi intrnasional," jelasnya.

Sementara dalam paparannya Dr Isabel Nunes mengemukakan, perlu dikembangkan bahan bakar nabati (BBN) yang berasal dari tanaman non-pangan dan limbah atau dikenal dengan biofuel generasi kedua. Saat ini juga mulai dikembangkan BBN yang berasal dari ganggang atau alga yang dikenal dengan biofuel generasi ketiga. Indonesia sebagai negara dengan garis pantai terpanjang kedua di dunia berpotensi besar mengembangkan biofuel generasi ketiga.

Disebutkan Isabel, pengembangan BBN atau dikenal dengan biofuel selama ini adalah yang berasal dari tanaman pangan, misalnya kelapa sawit, biji bunga matahari, jagung, kedelai dan lain-lain. Jenis BBN tersebut mampu secara efektif dan efisien menggantikan bahan bakar fosil.

Namun pengembangan BBN tersebut menimbulkan persaingan dalam hal pemenuhan kebutuhan pangan. Di samping itu juga mendorong terjadinya deforestasi dan membuat harga pangan naik tak terkendali. Akibatnya, rumah tangga berpendapatan kecil makin menderita dan kemiskinan makin meningkat. (Fsy)-d

Pemda DIY Dorong SMK Menjadi BLUD

YOGYA (KR) - Pemda DIY terus mendorong SMK di DIY menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). SMK di DIY dinilai memiliki potensi cukup besar untuk meningkatkan kualitas dan mengembangkan potensi yang dimiliki. Walaupun dalam realitanya untuk mewujudkan hal itu tidak mudah, karena dibutuhkan kerja keras dan keseriusan dari semua warga sekolah.

"Kami terus mendorong SMK menjadi BLUD, untuk itu kami minta agar Disdikpora DIY terus memotivasi sekolah, karena dengan menjadi BLUD diharapkan mereka jadi lebih berdaya. Dengan status BLUD, selain menjadi formal, ada regulasi dan pemanfaatannya bisa kembali kepada sekolah itu," kata Sekda DIY, Drs K Baskara Aji di ruang kerjanya, Kamis (1/10).

Baskara Aji mengungkapkan, meski kondisi SMK cukup beragam,

tapi rata-rata kemampuannya sama, tinggal sarana dan prasarana saja serta program studinya lengkap atau tidak. Sedangkan untuk SDM relatif tidak ada masalah, walaupun dari jumlah masih kurang, karena banyak guru yang pensiun. Untuk mengatasi hal itu saat ini ditutupi dengan tenaga bantu.

"Saya sangat berharap SMK-SMK lain yang ada di DIY bisa mengikuti jejak SMK yang saat ini sudah menjadi BLUD. Karena begitu berubah,

mereka bisa lebih mudah memberikan layanan secara optimal. Adapun tolok ukur keberhasilan BLUD adalah layanan kepada masyarakat menjadi lebih baik dari sebelumnya," terang Baskara Aji.

Menyinggung target penetapan SMK Negeri menjadi BLUD, Baskara Aji mengungkapkan, pihaknya mengharapkan SMK Negeri di DIY bisa menjadi BLUD pada akhir 2021. Semua itu akan bisa diwujudkan dengan baik jika ada keseriusan dan kerja keras dari seluruh warga sekolah.

Walaupun awalnya merasa berat dikejar-kejar pekerjaan dan pertanggungjawaban. Namun, pada akhirnya kerja keras tersebut menjadi berkah bukan saja untuk sekolah, tetapi juga menjadi penyemangatan sekolah SMK yang lain. (Ria)-d

PERKETAT PROTOKOL KESEHATAN Sejumlah SMK Lakukan Praktik Terbatas

YOGYA (KR) - Sejumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di DIY kini sudah mulai melakukan pembelajaran tatap muka praktik terbatas. Oleh karena itu, perlu diperketat penegakan protokol kesehatan, seperti menjaga jarak, memakai masker dan rajin mencuci tangan.

"Harus menjadi budaya di masyarakat, sehingga kemungkinan klaster pendidikan atau pondok pesantren seperti di daerah lain bisa dicegah," kata Wakil Ketua Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) DIY, Sudarto SPd MT, Jumat (2/10).

Sudarto mengungkapkan, penangan Covid-19 bisa dilakukan dengan baik jika ada keseriusan dan komitmen seluruh elemen masyarakat. Tanpa adanya keseriusan dari masyarakat termasuk guru, upaya yang dilakukan tidak akan maksimal. Untuk itu dalam pembelajaran tatap muka praktik terbatas, guru dan siswa harus disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan. Penegakan tersebut diyakini menjadi cara efektif untuk mencegah terjadinya penularan Covid-19.

"Saat ini masyarakat harus mulai membiasakan diri dengan normal baru. Jadi dalam melaksanakan aktivitas wajib menaati protokol kesehatan yang sudah disepakati. Apabila hal itu bisa dilaksanakan dengan baik serta didukung semua pihak upaya penanganan bisa lebih maksimal," terang Sudarto.

Menurut Sudarto, pandemi Covid-19 menuntut guru harus lebih kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran. Semua itu perlu dilakukan supaya siswa merasa nyaman dan materi yang disampaikan mudah dipahami. (Ria)-d

OPEN-DRAW NUDC 2020 4 PT Maju ke Tingkat Dunia

JAKARTA (KR) - Kemendikbud melalui Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) sukses menyelenggarakan National University Debating Championship (NUDC) 2020 melalui daring dan berakhir Rabu (30/9). Empat tim terbaik kategori Open-Draw NUDC 2020 diprioritaskan mewakili Indonesia mengikuti debat tingkat dunia pada ajang World University Debating Championship (WUDC) di Seoul Korea Selatan Juli 2021.

Empat tim tersebut yakni Universitas Tanjungpura dari Kalimantan Barat sebagai terbaik pertama, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, terbaik kedua, Universitas Tadulako Sulawesi Tengah dan Universitas Katolik Parahyangan Bandung sebagai terbaik ketiga.

Sekjen Kemendikbud, Ainun Na'im menyampaikan selamat kepada para pemenang atas prestasinya khususnya bagi perguruan tinggi yang ada di luar Jawa. "Saya menghargai sekarang ada juara yang datang dari luar Pulau Jawa. Ini menunjukkan pembangunan kita semakin merata dimana ada dua perguruan tinggi dari luar Jawa dan dua perguruan tinggi dari Jawa menjadi juara," ujar Ainun saat acara penutupan NUDC 2020 di Bogor, Selasa malam lalu.

Selain meningkatkan rasa percaya diri peserta, Ainun mengatakan, ajang NUDC ini penting karena berkaitan dengan keterampilan berbicara, berargumentasi dan berdiskusi untuk menemukan sesuatu yang terbaik. Peserta NUDC 2020 berjumlah 112 tim yang merupakan mahasiswa aktif program sarjana atau diploma perwakilan dari Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) wilayah I - XV di Indonesia. Seluruh tim mengikuti *preliminary rounds* atau babak penyisihan. (Ati)-d

EKONOMI

PBI Terbaru Atur Operasi Moneter

JAKARTA (KR) - Bank Indonesia (BI) memperkuat ketentuan operasi moneter melalui penerbitan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 22/14/PBI/2020 tentang Operasi Moneter yang berlaku efektif sejak 1 Oktober 2020. Ketentuan tersebut dikeluarkan terkait penerbitan instrumen baru operasi moneter syariah berupa transaksi penyediaan dana kepada peserta operasi moneter syariah dengan agunan berupa surat berharga yang memenuhi prinsip syariah, baik dalam rangka operasi pasar terbuka maupun *standing facilities*.

Menurut Direktur Eksekutif Kepala Departemen Komunikasi BI Onny Widjanarko di Jakarta, Jumat (2/10), hal ini dilakukan sebagai upaya penguatan operasi moneter, sejalan dengan dinamika pasar keuangan baik konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah. "Aspek-aspek instrumen baru operasi moneter syariah yang diatur dalam PBI tersebut antara lain akad, prinsip transaksi, surat berharga yang dapat digunakan dalam transaksi, dan sanksi dalam hal peserta operasi moneter tidak memenuhi kewajiban setelmen dalam transaksi," jelasnya.

Di samping itu, tambah Onny, PBI ini juga mengintegrasikan substansi pengaturan operasi moneter dalam beberapa PBI operasi moneter sebelumnya agar lebih mudah dijadikan rujukan. "Dengan diberlakukannya PBI ini, 4 PBI terkait operasi moneter di atas dicabut dan dinyatakan tidak berlaku," tegasnya. (Lmg)-d

PERINGATI HARI BATIK NASIONAL

Pemkab Sleman Luncurkan Slogan 'Borong Bareng'

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman terus berupaya meningkatkan daya saing produksi lokal dengan meluncurkan slogan 'Borong Bareng' di Gedung Dekranasda Sleman, Jumat (2/10).

Peluncuran dilakukan Bupati Sleman Sri Purnomo dengan menempelkan stiker logo 'Borong Bareng' di atas kemasan produk kerajinan dan makanan lokal. Aksi yang disiarkan secara daring ini kemudian diikuti secara serentak di 17 lokasi kapanewon oleh 17 panewu. Bupati berharap dengan adanya slogan baru ini masyarakat Sleman lebih tertarik lagi untuk memborong produk sendiri. Dengan begitu, aksi ini diharapkan akan semakin menggeliatkan produktivitas masyarakat dalam menciptakan



KR-Istimewa
Bupati Sri Purnomo, Ketua Dewan Haris Sugiharta, Sekda Harda Kiswaya dan Kadisperindag Sleman Mae Rusmi menempelkan slogan 'Borong Bareng'.

produk-produk yang berdaya saing tinggi. "Yang penting diminati dulu oleh masyarakat Sleman, kemudian dilarisi oleh warga Sleman. Setelah itu bisa dipasarkan lebih luas lagi," ujarnya.

Sementara ketua panitia Rian Hernawan menyebut-

YOGYA (KR) - Dinas Pariwisata (Dispar) DIY terus memantau pergerakan wisatawan di DIY melalui aplikasi Visiting Jogja yang telah dimanfaatkan sejak Juni 2020. Kehadiran aplikasi Visiting Jogja in banyak manfaatnya, khususnya bagi wisatawan guna memantau tingkat kunjungan destinasi wisata di DIY yang melaksanakan protokol kesehatan pencegahan Covid-19.

Kepala Dispar DIY Singgih Raharjo mengatakan, Pemerintah memberlakukan pembatasan kuota pengunjung maksimal 50 persen dari kunjungan normal di destinasi wisata. Tidak terkecuali di DIY, destinasi wisata maksimal hanya bisa menerima 50 persen pengunjung dari kunjungan normal sebelum pandemi Covid-19. Hal tersebut guna mematuhi Standard Operating Procedure (SOP) protokol kesehatan pencegahan Covid-19 di destinasi wisata.

"DIY masih menjadi peringkat pertama di Pulau Jawa dalam hal tingkat kunjungan wisatawan dan masih mengandalkan wisatawan lokal atau domestik seperti dari DIY

sendiri, disusul dari Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat baru DKI Jakarta," kata Singgih di Yogyakarta, Jumat (2/10).

Apabila dilihat dari pendataan melalui aplikasi Visiting Jogja, secara umum rata-rata terjadi pergerakan wisatawan di angka 19.000 hingga 20.000 orang pada akhir pekan lalu. Untuk Minggu mencapai kisaran 39.000 hingga 40.000 orang di DIY. Jumlah kunjungan wisatawan tersebut belum secara total keseluruhan yang terdata sebab baru 91 destinasi wisata di DIY yang masuk aplikasi Visiting Jogja.

"Baru ada 91 destinasi wisata di DIY yang telah beroperasi per awal Oktober 2020 dan akan bertambah



KR-Surya Adi Lesmana

Tebing Breksi jadi destinasi wisata terfavorit di DIY.

tetapi harus bertahap yang masuk aplikasi Visiting Jogja. Dari 91 destinasi wisata yang beroperasi tersebut, tingkat kunjungan wisatawan pun masih belum merata," tandasnya.

Singgih menyampaikan, destinasi wisata favorit di DIY yang menjadi magnet bagi wisatawan

adalah wisata alam terutama pantai seperti Baron dan Parangtritis, Tebing Breksi, kemudian menyusul Becici dan Hutan Pinus Pengger. Untuk itu, pihaknya mengimbau agar wisatawan dapat mengunduh dan mengakses Visiting Jogja ketika akan mengunjungi destinasi wisata di DIY. (Ira)-d

Mandiri Sekuritas Dorong Investasi ORI018

JAKARTA (KR) - PT Mandiri Sekuritas (Mandiri Sekuritas/Perusahaan) mendorong peran aktif para investor lokal dalam upaya Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) melalui investasi pada instrumen Obligasi Negara Ritel (ORI) seri ORI018. Produk Surat Berharga Negara (SBN) ini dapat menjadi solusi untuk menjaga nilai aset investasi dan memberikan nilai imbal hasil menarik.

Direktur Mandiri Sekuritas Theodora VN Manik mengatakan, ORI018 adalah instrumen investasi khusus untuk WNI yang menawarkan imbal hasil tetap (fixed rate) dengan kupon 5,7 persen pertahun. Nilai kupon tersebut berada di atas suku bunga acuan Bank Indonesia (BI) yang saat ini ditetapkan sebesar 4 persen.

"Investor akan menerima kupon yang dibayarkan pada tanggal 15 setiap bulan terhitung mulai 15 Desember 2020. Obligasi kelima yang diterbitkan oleh pemerintah di 2020 ini memiliki tenor selama tiga tahun dengan tanggal jatuh tempo 15 Oktober 2023," ujar Theodora, Jumat (2/10).

Menurutnya, seluruh dana yang diperoleh dari hasil penerbitan ORI018 akan dimanfaatkan untuk pembiayaan Anggaran

Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2020, termasuk pembiayaan dalam rangka upaya penanganan dan pemulihan dampak pandemi Covid-19. Sebagai informasi, pemerintah telah menyiapkan dana PEN dengan total pagu Rp 695,4 triliun untuk enam sasaran, antara lain, perlindungan sosial, insentif usaha, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), kesehatan, sektor kementerian/lembaga, serta korporasi.

"PEN adalah upaya pemerintah untuk mengatasi dampak pandemi di Indonesia. Karena itu, penerbitan ORI018 membuka kesempatan kepada para investor lokal untuk menjadi bagian dalam pemenuhan sumber pendanaan PEN dengan berinvestasi mulai dari Rp1 juta sampai dengan Rp3 miliar," tandasnya.

Theodora menambahkan ORI018 dapat menjadi solusi bagi para investor yang menginginkan fleksibilitas pada asetnya karena instrumen ini dapat diperdagangkan di pasar sekunder mulai 15 Desember 2020. Nilai investasi yang terjangkau juga dapat menjadi pertimbangan bagi para investor yang ingin melakukan diversifikasi investasi pada aset yang menghasilkan pendapatan tetap. (Ira)-d